

**PENGARUH MODEL *PAIRED STORYTELLING* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS PENGALAMAN YANG MENGESANKAN OLEH SISWA
KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 07 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2018-2019**

SKRIPSI

**Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Oleh:

**HETIKASARI
NPM : 1402040264**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 19 Maret 2019 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Hetika Sari
NPM : 1402040264
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Paired Storytelling* terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman yang Mengesankan pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr.H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum
2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Hetika Sari

NPM : 1402040264

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Paired Storytelling* terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman yang Mengesankan oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan, Tahun Pembelajaran 2018-2019

sudah layak disidangkan.

Medan, 27 Februari 2019

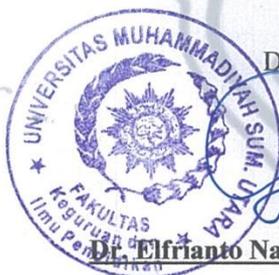
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,




Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

HETIKA SARI 1402040264. Pengaruh Model *Paired Storytelling* terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman yang Mengesankan oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan melalui model pembelajaran *Paired Storytelling* terhadap kemampuan menulis pengalaman oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Tahun Pembelajaran 2018-2019. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah. Jumlah populasi dalam ini adalah 73 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan dari populasi yaitu kelas X_1 38 siswa dan kelas X_2 35 siswa. Kelas X_1 terpilih sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang menerima pembelajaran menggunakan model *paired storytelling* sedangkan kelas X_2 sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan model *paired storytelling*. Model penelitian ini bersifat eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai sebab adanya perlakuan yang diberikan pada eksperimen dan kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes esai dengan *posttest-only control design*. Berdasarkan teknik analisis data, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis pengalaman yang mengesankan menggunakan model pembelajaran *paired storytelling* memperoleh nilai rata-rata 78,38 termasuk dalam kategori baik dan kemampuan menulis pengalaman yang mengesankan tanpa menggunakan model pembelajaran *paired storytelling* memperoleh nilai rata-rata 60,54 termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh uji "t" dengan hasil pengujian pada taraf $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,65 > 1,66$ sehingga alternatif (H_a) pada penelitian ini terbukti kebenarannya diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *paired storytelling* terhadap kemampuan menulis pengalaman oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Tahun Pembelajaran 2018-2019.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas ridho Allah SWT yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini berupa skripsi yang berjudul pengaruh model pembelajaran *Paired Storytelling* terhadap kemampuan menulis pengalaman oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Tahun Pembelajaran 2018-2019 . Shalawat beriring salam dilimpahkan kepada suri teladan dan pembimbing rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman kebodohan ke zaman kecerdasan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah-Nya serta disinari oleh cahaya iman dari Islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses gelar sarjana pendidikan (S-1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi fisik, materi, maupun waktu. Namun, atas izin Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis tercinta yang luar biasa, terima kasih untuk ayahanda tercinta **Ponimin** yang senantiasa berjuang untuk penulis yang tak kenal lelah mencari nafkah serta rezeky demi penulis bisa mengambil gelar S1 semoga Allah senantiasa memberikan pertolongan kepada ayanda dan ibunda tercinta **Ruyati** atas semua nasihat, dukungan serta doa tulus yang tiada henti selalu tercurahkan untuk penulis dan segala kebutuhan yang diberikan untuk penulis semoga Allah senantiasa

memberikan kesehatan kepada ibunda tercinta dan semoga penulis kedepannya bisa diberikan pekerjaan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis pada akhir persetujuan skripsi ini.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus sebagai dosen pembimbing Skripsi, yang telah memberikan arahan kepada penulis yang berkenaan dengan judul skripsi yang penulis ajukan. Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu atas bimbingan baik nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. **Drs. Mhd. Isman, M.Hum.**, selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. **Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

6. **Dr. Charles Butar-butar, M.Pd.**, selaku dosen penasihat akademik, yang telah memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan dari awal perkuliahan hingga masa perkuliahan berakhir.
7. **Bapak dan Ibu Dosen** di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan.
8. **Pegawai dan staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran di bangku kuliah.
9. **Syamsul Hidayat S.Pd.**, selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 07 jalan Pelita II Medan. Terima kasih telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. **Tetty Magdahlana S.Pd.**, selaku guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas VII SMP Muhammadiyah 07 jalan Pelita II Medan, yang telah banyak membantu penulis selama waktu penelitian di kelas sampai masa penelitian berakhir.

Keluarga besarku yang tercinta, Abangda **Hendra**, Abangda **Heriadi**, kakak ipar **Sugiatmi** Adik tersayang **Hernawan** serta keponakkan penulis yang melengkapi kebahagiaan keluarga **Geo Fanny** dan tak lupa pula untuk keluarga besar penulis yang ada di Medan yaitu kakak **Sri Rahmadani** dan Adik penulis **Azwana** dan **Qinantha** yang selalu mendukung dan memberikan motivasi. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan **2014 VIII-C sore** yang sudah menjadi keluarga besar dari awal hingga berakhirnya perkuliahan ini, teruntuk sahabatku dan orang yang terkasih **Khairun Nazhri, Dewi Risfa Depi, Rizky Maulidiyah,**

Istikomah Nurwahiddah, Nia Yunita Lubis, serta teman-teman rasa saudara, **Yulia Riska, Meriyana Tarigan, Nurhasana**, untuk keluarga besar **IRMA** dengan Pembina Bapak **Edi Susanto** yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh banyak kekurangannya. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis. Akhir kata, penulis mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatu.

Medan, Februari 2019

Penulis

Hetika Sari
1402040264

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Model Pembelajaran.....	7
a. Pengertian Model Pembelajaran	7
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Paired Storytelling</i>	8
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Paired Storytelling</i>	8
b. Langkah-langkah Penerapan Model <i>Paired Storytelling</i>	9
c. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Paired Storytelling</i>	10
d. Alasan Peneliti Menerapkan Model Pembelajaran <i>Paired Storytelling</i>	11
3. Menulis	12
a. Pengertian Menulis.....	12

b. Menulis Berdasarkan Ragam dan Coraknya	13
c. Macam-macam Menulis	13
d. Tahapan Pra Penulisan	14
4. Pengalaman yang Mengesankan	15
a. Pengertian Pengalaman	15
b. Langkah-langkah Menceritakan Pengalaman	15
B. Kerangka Konseptual	16
C. Hipotesis Penelitian.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel	18
C. Metode Penelitian.....	20
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional.....	25
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian	32
B. Persyaratan Pengujian Hipotesis	47
C. Pengujian Hipotesis.....	51
D. Kecenderungan Variabel Penelitian	52
E. Diskusi penelitian.....	52
F. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55

A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu Pelaksanaan Penelitian	18
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Sampel.....	18
Tabel 3.3	Sampel.....	20
Tabel 3.4	Desain Penelitian.....	21
Tabel 3.5	Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	21
Tabel 3.6	Instrumen Penilaian.....	26
Tabel 3.7	Kategori Penilaian.....	28
Tabel 4.1	Nilai Siswa Kelas Eksperimen	33
Tabel 4.2	Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	35
Tabel 4.3	Deskripsi Nilai Eksperimen	38
Tabel 4.4	Presentase Nilai Eksperimen.....	41
Tabel 4.5	Deskripsi Nilai Kontrol	42
Tabel 4.6	Presentase Nilai Kontrol.....	45
Tabel 4.7	Uji Normalitas Data Nilai Eksperimen	47
Tabel 4.8	Uji Normalitas Data Nilai Kontrol	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen	58
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol	63
Lampiran 3 Soal Eksperimen dan Kontrol	68
Lampiran 4 Hasil Tes Eksperimen	69
Lampiran 5 Hasil Teks Kontrol	70
Lampiran 8 Form K-1	75
Lampiran 9 Form K-2	76
Lampiran 10 Form K-3	77
Lampiran 11 Surat Pernyataan	78
Lampiran 12 Lembar Pengesahan	79
Lampiran 13 Surat Keterangan	80
Lampiran 14 Surat Riset	81
Lampiran 15 Surat Balasan Riset	82
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup	83
Lampiran 17 Distribusi t_{tabel}	84
Lampiran 18 Distribusi F_{tabel}	85
Lampiran 19 Tabel Uji Liliefors	86
Lampiran 20 Tabel Luas Wilayah Kurva	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa perlu mendapat perhatian yang serius dalam pembelajaran di sekolah. Dalman (2014:03) menyatakan menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menurut Barrs (dalam Dalman 2014:08) menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya.

Menulis merupakan salah satu aspek yang sangat penting. Namun, banyak yang beranggapan bahwa keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia itu sulit. Keterampilan menulis seseorang dapat dikuasai dengan cara mempelajari keterampilan tersebut secara terus menerus. Anggapan tentang sulitnya menulis tersebut tentu tidak benar. Pengalaman selama ini memang membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam menulis masih rendah. Jika siswa tidak malas dalam mengikuti pembelajaran menulis, dan guru mengajarkan dengan baik, tentu hal yang sulit itu bisa berubah menjadi hal yang mudah. Hal itu terjadi karena keterampilan menulis tidak didapatkan secara alami, melainkan harus melalui proses belajar dan berlatih. Sebelum kita membahas tentang model pembelajaran, terlebih dahulu akan dikaji apakah yang dimaksud dengan model?

Secara kaffah model dimaknai sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif. Adapun Soekamto,dkk (dalam Nurulwati, 2000:10) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah: “Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar.” Dengan demikian,aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) yang telah dilakukan di sekolah, khususnya di kelas VII diperoleh bahwa kemampuan siswa dalam menulis pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan bahasa yang efektif masih kurang. Hal itu dapat dilihat dari sebagian besar siswa yang masih kurang benar dalam penggunaan bahasa dan menentukan kalimat efektif. Siswa sulit mencari kata-kata yang tepat untuk menuliskan sebuah kalimat yang mudah dimengerti. Ada juga siswa yang masih menggunakan bahasa daerah dalam menulis pengalaman yang mengesankan. Siswa masih belum bisa menulis dengan menggunakan kalimat efektif dan guru dalam memberikan materi masih mengandalkan metode ceramah.

Dengan kata lain, penerapan pembelajaran yang monoton atau tidak mengikuti perkembangan tidak akan mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa. Hal itu mengakibatkan siswa cenderung bosan dan malas mengikuti pembelajaran dengan baik. sarana dan prasarana termasuk media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Guru belum berani menggunakan media yang sebenarnya sudah tersedia di sekolah tersebut, misalnya media audiovisual, khususnya media video pembelajaran.

Berkaitan dengan beberapa hal tersebut, keterampilan menulis perlu diteliti khususnya dalam menulis pengalaman yang mengesankan. Penerapan model pembelajaran *paired storytelling* diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami informasi yang disampaikan dan memberikan motivasi siswa untuk belajar menulis pengalaman yang mengesankan secara baik dan benar. Selain itu, juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis pengalaman yang mengesankan. Dengan demikian, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul Pengaruh Model *Paired Storytelling* Terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman Yang Mengesankan oleh Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun pembelajaran 2017-2018.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah upaya untuk mengumpulkan persoalan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti atau unsur-unsur yang mendukung masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian antara lain:

1. Siswa sulit mencari kata-kata yang tepat untuk menuliskan sebuah pengalaman yang mengesankan.
2. Siswa masih menggunakan bahasa daerah dalam menulis pengalaman yang mengesankan.
3. Guru belum menerapkan metode atau media yang dapat menunjang proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya pembatasan masalah agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas. Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, peneliti membatasi permasalahan dengan hanya meneliti. Pengaruh Model *Paired Storytelling* Terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman Yang Mengesankan oleh Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun pembelajaran 2018-2019.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan menulis pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan model pembelajaran *Paired Storytelling* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019?
2. Bagaimana kemampuan menulis pengalaman yang mengesankan tanpa menggunakan model pembelajaran *Paired Storytelling* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Paired Storytelling* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan dasar untuk mencapai sasaran penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan model pembelajaran *Paired Storytelling* oleh siswa

kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019?

2. Untuk mengetahui kemampuan menulis pengalaman yang mengesankan tanpa menggunakan model pembelajaran *Paired Storytelling* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019?
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Paired Storytelling* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan perwujudan dan aplikasi dari hasil penelitian baik untuk penulis maupun orang lain, terutama kepada pendidik yang akan mentrealisasikan tujuan pendidikan nasional pada umumnya dan tujuan belajar pada khususnya. Oleh karena itu, manfaat penelitian ini sangat besar artinya bagi semua pihak terutama bagi guru bahasa Indonesia. Adapun manfaat penelitian sebagaiberikut:

1. Manfaat teoretis penelitian ini adalah memberikan masukan pengetahuan tentang pengembangan model pembelajaran terhadap kemampuan berbicara. Selain itu dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolak ukur kajian pada penelitian yang lebih lanjut.
2. Manfaat praktis.

Manfaat praktis penelitian ini bagi guru, siswa, peneliti:

- a. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pemilihan model pembelajaran terhadap kemampuan berbicara.

b. Manfaat bagi siswa

Siswa lebih berani dan percaya diri dalam menyampaikan sesuatu dalam berbicara.

c. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dapat memperkaya wawasan mengenai penggunaan model pembelajaran yang baik dan benar.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan rangkaian teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang menjadi objek penelitian untuk menjelaskan pengertian dan variabel-variabel yang ada sehubungan dengan masalah penelitian. Pendapat-pendapat atau teori-teori yang relevan tersebut dimanfaatkan sebagai pendukung terhadap masalah yang diteliti. Maka pada bagian ini akan dilengkapi teori-teori yang sesuai dengan masalah pada penelitian guna memperkuat dan memperjelas uraian.

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Berkenaan dengan model pembelajaran, Bruce Joyce dan Marsha Weil (dalam Fitriani 2016:55) mengatakan empat kelompok model pembelajaran, yaitu:

1. Model intraksi sosial
2. Model pengolahan informasi
3. Model personal-humanistik dan
4. Model modifikasi tingkah laku

Kendati demikian, seringkali penggunaan istilah model pembelajaran tersebut diidentikan dengan strategi pembelajaran. Menurut Arends (dalam Fitriani 2016:56) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan

termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran,tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran,lingkungan pembelajaran dan pengolahan kelas.

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

2. Model Pembelajaran *Paired Storytelling*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Paired Storytelling*

Model pembelajaran *paired storytelling* merupakan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah tersebut apalagi dalam pembelajaran berbahasa. Model pembelajaran *paired storytelling* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dilandasi oleh teori belajar konstruktivisme.Hal ini tampak dari model pembelajaran *paired storytelling* yang mengutamakan peran individu atau siswa dalam belajar. Dalam penerapan model pembelajaran *paired storytelling*, siswa akan bekerja secara berpasangan dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi berkomunikasi sehingga keterampilan berbicara siswa pun akan meningkat. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, masing-masing siswa memiliki tugas tanggung jawab untuk menyelesaikan bagian dari tugas kelompok yang diberikan. Kemudian siswa harus bekerja sama dengan pasangannya untuk menyatukan bagian tugas yang diberikan secara saling bercerita antara satu sama lain. Menurut Lie (dalam Hermawan, 2010:4) menyatakan, guru memperhatikan skemata atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skemata ini

agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Dalam kegiatan ini siswa dirangsang untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi.

b. Langkah – langkah penerapan model *paired storytelling*

Menurut Lie,dkk (dalam Hermawan 2016:3) langkah-langkah penerapan model pembelajaran *paired storytelling* yaitu sebagai berikut :

1. Guru memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas dalam pelajaran untuk satu hari.
2. Siswa dikelompokkan secara berpasangan.
3. Guru membagi bahan pembelajaran yang akan diberikan
4. Bagian pertama diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan bagian kedua diberikan kepada siswa yang kedua.
5. Siswa diminta melakukan kegiatan bersama-sama dengan pasangannya, seperti mencatat dan mendaftar bagian yang penting yang ada dalam bagian masing-masing.
6. Masing-masing siswa menuliskanya sesuai dengan bagianya masing-masing, kemudian berdiskusi untuk saling melengkapi isi materi
7. Setelah selesai menuliskan kesimpulan, masing-masing siswa diminta untuk membacakan di depan teman- temanya.
8. Pendapat yang disimpulkan siswa tidak harus sama dengan baik dan benar.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Paired Storytelling*

Kelebihan Model *Paired Storytelling* Menurut Lie (dalam Hermawan, 2012:70) yaitu:

1. Dapat meningkatkan partisipasi siswa terhadap materi yang akan dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Cocok untuk tugas-tugas yang sederhana.
3. Lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk memberikan atau mendapatkan masukan pada masing-masing anggota kelompok.
4. Interaksi yang terjalin lebih mudah, baik antarsesama anggota kelompok satu dengan kelompok lain maupun antara anggota kelompok dengan guru.
5. Lebih mudah dan cepat dalam membentuk kelompok sehingga tidak membuang banyak waktu.

Kekurangan Model Pembelajaran *Paired Storytelling* Menurut Lie (dalam Hermawan, 2012:70) yaitu:

1. Banyak kelompok yang melapor dan dimonitor sehingga guru harus lebih dapat membagi kesempatan pada kelompok-kelompok yang tersedia.
2. Lebih sedikit ide yang muncul karena satu kelompok hanya terdiri dari 2 orang jadi tiap kelompok hanya dapat berinteraksi dan berdiskusi dengan satu anggota kelompok yang lain sebelum akhirnya diadakan diskusi atau kelompok.
3. Jika ada perselisihan antara anggota kelompok, maka tidak akan ada penengah.

d. Alasan Peneliti Menerapkan Model Pembelajaran *Paired Storytelling*

Penerapan model pembelajaran *paired storytelling* ini adalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dikelas baik, komunikasi yang terjadi antara siswa maupun guru dengan siswa. Selain kemampuan komunikasi siswa tersebut penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dimana dalam proses pembelajaran yang berlangsung siswa dapat bertukar pikiran dan berbagi pengalaman belajar siswa didalam kelas. Maka peneliti merumuskan tujuan penerapan model pembelajaran *paired storytelling* sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang terjadi di kelas tidak hanyaberpusat pada guru, tetapi melibatkan siswa selama proses pembelajaran.
2. Dengan siswa ikut terlibat selama proses pembelajaran, maka siswa akan mendapatkan pengalaman belajar sendiri dan akan lebih berkesan bagi siswa.
3. Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikirdan bertukar pendapatdengan siswa lain.
4. Melatih keberanian siswa untuk bercerita atau berpresentasi di depan kelas hasil kerja kelompok siswa.
5. Guru selain sebagai pengajar, guru dapat berperan sebagai fasilitator siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Menulis

a. Pengertian Menulis

Dalman (2014:03) menyatakan menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitasnya menulis melibatkan beberapa unsur yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama, meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif sejenis nonilmiah. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.

Sedangkan menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2014:04) menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Menulis merupakan suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berfikir *divergen* (menyebarkan) dari pada *konvergen* (memusat).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pemikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis, terdapat suatu

kegiatan rangkaian, menyusun, berupa kalimat huruf yang membentuk kata atau kalimat, membentuk paragraf, membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna.

b. Menulis Berdasarkan Ragam atau Coraknya

Akhadia (dalam Syamsuyurnita, 2015:07) menyatakan suatu tulisan atau karangan secara umum terdiri dari dua hal:

1. Isi yaitu suatu tulisan menyampaikan sesuatu yang ingin di ungkapkan penulisnya. Apakah lebih bersifat naratif, ekspositoris, argumentatif, atau persuasif.
2. Bentuk yang merupakan unsur mekanik karangan seperti ejaan, penguasi, kata, kalimat, dan alenia. Kalimat mengorganisasikan dan menghuungkan gagasan demi gagasan sehingga membentuk satu ke utuhan yang padu.

c. Macam-macam Menulis

1. Deskripsi (pemerian) adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya.
2. Narasi (pencitraan atau pengisahan) adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa.
3. Eksposisi (pemaparan) adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya.
4. Argumentasi (pembahas atau pembuktian) adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk meyakinkan pembaca mengenai kebenaran yang disampaikan oleh penulisnya.

5. Persuasi adalah ragam wacana yang diajukan untuk mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca mengenai suatu hal yang disampaikan penulisnya.

d. Tahap Prapenulisan

Menurut Akhadia (dalam Syamsuyurnita, 2014:11) menyatakan fase-fase menulis memiliki tahap-tahap sebagai berikut:

1. Menentukan topik adalah pokok persoalan yang menjiwai seluruh karangan.
2. Pengantar yang menyatakan maksud dan tujuan penulisan.
3. Memperhatikan sasaran karangan kepada pembaca.
4. Mungumpulkan informasi atau ide sebagai pendukung.

4. Pengalaman yang Mengesankan

a. Pengertian Pengalaman

Pengalaman adalah kejadian atau peristiwa yang pernah dialami, dijalani, dirasakan, dan ditanggung.

b. Langkah-Langkah Menulis Pengalaman

1. Mengingat pengalaman yang pernah dialami

Mengingat pengalaman yang pernah di alami oleh siswa mulai dari pengalaman yang menyenangkan, menyedihkan, mengharukan, menyebalkan, mengecewakan, dll.

2. Mencatat atau mendaftar pengalaman yang dialami

Daftarlah pengalaman yang anda ingat.

Contoh :

1. Jatuh dari sepeda.

2. Liburan ke Bali.
 3. Kucing kesayangan mati.
 4. Menanti pengumuman kelulusan, dll.
3. Memilih salah satu pengalaman

Dari sekian banyak pengalaman yang pernah dialami oleh seorang siswa tugas seorang guru untuk membimbing dan mengarahkan siswa untuk dapat memilih dan mengembangkan pengalaman yang paling menarik dan mengesankan untuk dapat diceritakan sebagai pengalaman yang mengesankan. Adapun contoh dibawah ini yang dapat diambil sebagai salah satu pengalaman yang mengesankan antara lain :

Kucing kesayanganku mati

Anda bisa menjadikan daftar pengalaman yang Anda pilih sebagai judul pengalaman.

B. Kerangka Konseptual

Model pembelajaran *paired storytelling* merupakan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah tersebut apalagi dalam pembelajaran berbahasa. Model pembelajaran *paired storytelling* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dilandasi oleh teori belajar konstruktivisme. Hal ini tampak dari model pembelajaran *paired storytelling* yang mengutamakan peran individu atau siswa dalam belajar. Dalam penerapan model pembelajaran *paired storytelling*, siswa akan bekerja secara berpasangan dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi berkomunikasi sehingga keterampilan berbicara siswa pun akan meningkat.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan kerangka konseptual maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan yaitu Pengaruh Model *Paired Storytelling* Terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman Yang Mengesankan oleh Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun pembelajaran 2018-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan berikut:

1. Sepengatahuan peneliti, di sekolah SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 belum pernah diadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Paired Storytelling* Terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman Yang Mengesankan oleh Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun pembelajaran 2018-2019.
2. Data yang diperlukan untuk menjawab masalah ini memungkinkan diperoleh di sekolah tersebut karena sepengetahuan peneliti ada sebagian siswa yang cukup memadai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dari bulan November 2018 sampai April 2019. Adapun rincian waktu penelitiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																				
2	Bimbingan Proposal								■																
3	Seminar Proposal											■													
4	Perbaikan Proposal											■	■												
5	Surat Izin Penelitian															■	■								
6	Pelaksanaan Penelitian																			■	■	■	■	■	■
7	Analisis Penelitian																							■	■
8	Penulisan Skripsi																								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2013:173) “menyatakan populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan penelitian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 yang terdiri dari kelas VII-1 sampai kelas VII-2 berjumlah 162 orang. Dengan rincian populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Medan
Tahun Pembelajaran 2018-2019

NO	Kelas	Jumlah
1	VII-1	38 Siswa
2	VII-2	35 Siswa
3	VII-3	30 Siswa
4	VII-4	30 Siswa
5	VII-5	30 Siswa
Jumlah		162 Siswa

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sekelompok kecil yang diambil dari populasi. Arikunto (2013:173) “menyatakan bahwa apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah populasinya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka, sampelnya berjumlah 73 orang. Kelas yang dijadikan sampel adalah kelas VII-I yang terpilih sebagai kelas eksperimen sebanyak 38 orang dan kelas VII-II yang dijadikan sebagai kelas kontrol sebanyak 35 orang.

Tabel 3.3
Sampel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah

Kelompok	Kelas	Jumlah Siswa
Eksperimen	VII-1	38 Siswa
Kontrol	VII-2	35 Siswa
Jumlah		73 Siswa

C. Metode Penelitian

Sugiyono (2016:107-112) menyatakan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah

untuk mengetahui Pengaruh Model *Paired Storytelling* Terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman Yang Mengesankan. Berhasil tidaknya suatu penelitian, sangat ditentukan oleh model yang digunakan.

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka digunakan metode eksperimen. Sugiyono (2016: 12) mengemukakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Untuk lebih jelasnya desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Desain Penelitian *Posttest-Only Control Design*

Kelompok	Kelas	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	VII-T 1	X	O ₁
Kontrol	VII-T 2	-	O ₂

Sugiyono (2016: 110)

Keterangan :

X : Pembelajaran dengan menggunakan model *paired story telling*

O₁ : Tes untuk kelas eksperimen.

O₂ : Tes untuk kelas kontrol

Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 3.5
Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen (Dengan Model <i>Paired Storytelling</i>)	Kelas Kontrol (Tanpa Model <i>Paired Storytelling</i>)	Waktu 2 x 40 Menit
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. 2. Mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan mengabsen siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4. Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas. 	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. 2. Mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan mengabsen siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4. Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas. 	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlebih dahulu bertanya tentang pengalaman yang mengesankan kepada siswa. 2. Siswa merespon pertanyaan dari guru. 	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlebih dahulu bertanya tentang pengalaman yang mengesankan kepada siswa. 2. Siswa merespon pertanyaan dari guru 	60 menit

<p>3. Guru memberikan pengenalan topik yang akan dibahas mengenai pengalaman yang mengesankan.</p>	<p>3. Guru memberikan penjelasan lebih dalam tentang pengertian pengalaman mengesankan, syarat menulis</p>	
<p>4. Guru membagi kelompok secara berpasangan dan kemudian memberikan penjelasan.</p>	<p>pengalaman, ciri bahasa menulis, struktur isi dan langkah-langkah menulis pengalaman.</p>	
<p>5. Guru memberikan contoh menulis pengalaman</p>	<p>4. Guru bertanya tentang apa yang belum diketahui siswa</p>	
<p>6. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan contoh dengan baik.</p>	<p>5. Guru memberikan contoh menulis pengalaman.</p>	
<p>7. Guru menyuruh siswa untuk melakukan kegiatan bersama-sama dengan pasangannya untuk mencatat dan mendaftar bagian penting dalam mendiskusikan hasil kerja sama yang dilakuka</p>	<p>6. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan contoh pengalaman dengan baik.</p>	
<p>8. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan sesuai bagianya masing-masing.</p>	<p>7. Perwakilan dari siswa mempresentasikan contoh menulis pengalaman yang mengesankan.</p>	
	<p>8. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan contoh dari cara menuliskan</p>	

<p>9. Perwakilan dari siswa mempresentasikan contoh menulis pengalaman yang mengesankan di depan kelas.</p> <p>10. Guru dan siswa bersama-sama mengkoreksi presentasi</p> <p>dari temanya</p> <p>11. Guru dan siswa menyimpulkan cara menulis palamanyang dipresentasikan oleh temannya.</p> <p>12. Guru memberikan postes kepada siswa</p>	<p>pengalaman yang mengesankan.</p> <p>9. Guru memberikan postes kepada siswa.</p>	
<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>2. Membaca doa dan menjawab salam.</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>2. Membaca doa dan menjawab salam.</p>	<p>10 menit</p>

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2013:161) “menyatakan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dijelaskan agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak jauh menyimpang dari tujuan penelitian, variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (X_1): Kemampuan siswa menulis pengalaman yang mengesankan menggunakan model *Paired Storytelling*.
2. Variabel Terikat (X_2): Kemampuan siswa menulis pengalaman yang mengesankan tanpa menggunakan model *Paired Storytelling*

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran *paired storytelling* merupakan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah tersebut apalagi dalam pembelajaran berbahasa. Model pembelajaran *paired storytelling* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dilandasi oleh teori belajar konstruktivisme. Hal ini tampak dari model pembelajaran *paired storytelling* yang mengutamakan peran individu atau siswa dalam belajar
2. Pengalaman adalah kejadian atau peristiwa yang pernah dialami, dijalani, dirasakan, dan ditanggung.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013:203), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai, yaitu tes menulis pengalaman yang mengesankan. Dalam hal ini, penulis memberikan tes kepada siswa untuk menulis pengalaman yang mengesankan. Di dalam tes yang diberikan siswa ditugaskan untuk menulis pengalaman yang mengesankan. Indikator akhir atau inti dalam pembelajaran menulis pengalaman yang mengesankan adalah siswa mampu menulis pengalaman yang mengesankan dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif. Adapun instrumen penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai menulis pengalaman yang mengesankan meliputi ketepatan urutan langkah-langkah menulis pengalaman yang mengesankan, keefektifan kalimat dan kejelasan dalam menulis pengalaman.

Tabel 3.6
Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Pengalaman

Aspek	Indikator	Skor
Kesesuaian Isi dengan Topik	a. Kesesuaian isi dengan topik	3
	b. Kurang sesuai antara isi dengan topik	2
	c. Tidak sesuai antara isi dengan topik	1
Penggunaan Kalimat	a. Kalimat efektif dan jelas	3
	b. Kalimat panjang dan tidak	2

	komunikatif c. Terdapat kalimat yang singkat dan tidak komunikatif	1
Penggunaan Kosa kata	a. Tepat dan mudah dipahami b. Terdapat kata yang tidak lazim dipakai c. Terdapat kata yang tidak baku dan kuang dipahami	3 2 1
Pemilihan judul	a. Sesuai dengan pengalaman dan sangat menarik untuk dibaca b. Sesuai dengan pengalaman tetapi kurang menarik c. Tidak sesuai dengan judul sehingga tidak menarik	3 2 1
Ketetapan penggunaan Ejaan	a. Tidak ada kesalahan ejaan b. Jumlah kesalahan 6-10 c. Jumlah kesalahan lebih dari 10	3 2 1

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan tabel 3.6 tersebut dapat diketahui bahwa skor penilaian keterampilan menulis pengealaman mengacu pda beberapa aspek. Aspek penilaian tersebut meliputi, urutan atau tahapan langkah-langkah, keefektifan bahasa dan kejelasan dalam menuis pengalaman. Pengalaman yang mengesankan dibuat oleh tiap-tiap siswa dianalisis, sedangkan untuk memperoleh nilai rata-rata

siswa yaitu dengan penggabungan nilai akhir dari menulis pengalaman yang dibuat oleh setiap siswa. Adapun kategori penilaian keterampilan menulis pengalaman dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Pengalaman

No	Kategori	Renatang Nilai
1	Sangat baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup	60-69
4	Kurang	50-59
5	Sangat kurang	0-49

Berdasarkan tabel 3.7 tersebut dapat diketahui bahwa kategori penilaian keterampilan menulis pengalaman dibagi menjadi lima kategori dengan rentang nilai yang berbeda. Nilai yang termasuk dalam kategori sangat baik jika nilai yang diperoleh berkisar 85-100. Kategori baik jika nilai yang diperoleh berkisar 70-84. Kategori cukup jika nilai yang diperoleh berkisar 60-69. Adapun untuk nilai yang termasuk dalam kategori kurang jika nilai yang diperoleh berkisar 50-59. Jika nilai yang diperoleh berkisar 0-49, maka termasuk kategori sangat kurang.

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan dengan pengumpulan data, selanjutnya dianalisis sampai pada kemampuan atau pemecahan masalah yang menjadi bagian akhir dari penelitian. Analisis data bertujuan untuk mengelola data agar dapat

dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk menganalisis data digunakan teknik sebagai berikut:

1. Mencatat skor variabel X_1 dan X_2
2. Mentabulasi skor kelas eksperimen X_1 dan X_2
3. Mencari mean variabel X_1 dan X_2 menurut Sudijono (2008:81) dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum x$ = Jumlah semua skor

N = Jumlah sampel

4. Mencari deviasi standart variabel X_1 dan X_2 dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum x^2$ = Jumlah skor (nilai) yang dikuadratkan

n = banyak subjek yang diteliti

5. Melakukan uji persyaratan analisis data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran dengan menggunakan model paired *storytelling*, perhitungannya sebagai berikut:

a. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

b. Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel “tabel wilayah luas dibawah kurva normal”.

$$S(Z_i) = \frac{F_{kom}}{N}$$

c. $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

2. Uji Homogenitas.

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Perhitungannya sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F_{tabel} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}}$$

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji beda rata-rata dua kelompok sampel independen dengan test, menggunakan rumus yang dikemukakan Sudjana (2005:239)

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan nilai, } S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

X_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata kelas control

S^2 = Varian

S_1 = Varian kelas eksperimen

S_2 = Varian kelas kontrol

N_1 = Jumlah kelas sampel eksperimen

N_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05\%$ dengan ketentuan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan model *paired storytelling* terhadap kemampuan menulis pengalaman yang mengesankan oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Instrumen pemerolehan data dalam penelitian berupa tes esai melalui dua kelas yaitu kelas X_1 yang terdiri dari 38 siswa yang disebut dengan kelas eksperimen serta diberikan tindakan dan kelas X_2 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 35 siswa. Dengan instrumen tersebut yang diperoleh data untuk variabel X_1 pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Paired Storytelling* terhadap kemampuan menulis pengalaman yang mengesankan dan variabel X_2 pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Paired Storytelling* terhadap kemampuan menulis pengalaman yang mengesankan.

Segala hal dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal dengan tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti terlebih dahulu mempersiapkan silabus serta RPP yang sesuai dengan kurikulum SMP Muhammadiyah 07 Medan agar peneliti dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan konsep yang telah direncanakan melalui media pembelajaran sebagai alat bantu proses belajar mengajar. Berdasarkan penjelasan di atas maka diperoleh dari rumusan masalah yaitu :

- 1. Bagaimanakah kemampuan menulis Pengalaman yang Mengesankan dengan menggunakan model pembelajaran *Paired Storytelling* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019?**

Sesuai dengan tujuan penelitian serta rumusan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya dapat dinyatakan bahwa kemampuan menulis pengalaman yang mengesankan dengan model pembelajaran *Paired Storytelling* memperoleh kategori baik. Hal ini diuraikan dalam tabel nilai siswa berikut ini:

Tabel 4.1
Nilai Menulis pengalaman yang mengesankan dengan Menggunakan Model *Pired Storytelling*

NO	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah skor	Nilai
		I	II	III	IV	V		
1	Abian Rafa Hendri	2	2	3	3	2	12	80
2	Aditya Shayreza	2	2	2	3	2	10	66,6
3	Affan Arisky	2	2	3	3	2	12	80
4	Aisyah	2	2	2	3	2	11	73,3
5	Amir Husin	3	3	3	3	2	14	93,3
6	Ananda Nurfazila	2	2	2	3	2	11	73,3
7	Arya Indra winara	2	3	3	3	2	13	86,6
8	Auli Febriana	2	2	2	3	2	11	73,3
9	Bagus Syahputra	2	3	3	3	3	14	93,3
10	Bayu Aditya	2	3	3	3	3	14	93,3
11	Cinta Ramadani	2	2	2	3	2	11	73,3
12	Dika Ramadana	1	2	2	3	1	10	66,6
13	Dinda Tiara	3	2	3	3	2	12	80
14	Dwi Putri	3	2	3	3	2	12	80
15	Fahira Annisa	1	3	2	3	2	11	73,3
16	Febby Kurnia	3	3	2	3	2	13	86,6
17	Gladis Aulia	1	2	2	3	1	10	66,6
18	Haffiyan Nur Putra	2	2	2	3	2	11	73,3
19	M. Fikri Aziz	1	2	1	3	3	11	73,3
20	Muhammad ichal	2	1	2	3	2	10	66,6
21	Muhammad Nazhri	3	2	3	3	2	12	80
22	Muhammad Fadlan Hasan	2	2	1	3	2	10	66,6
23	Mutiara Apriani	2	3	3	3	2	13	86,6
24	Nazwa Andika	3	3	3	3	2	14	93,3
25	Nila Nirwana	3	3	2	3	2	13	86,6
26	Prisa Prahanda	2	2	2	3	3	11	73,3
27	Putri Juliani	3	2	2	3	2	12	80
28	Rahma Zahra	2	2	2	3	2	11	73,3

29	Risky Ramadhan	3	2	3	3	2	12	80
30	Risky Refliansyah	3	3	3	3	2	13	86,6
31	Siti Fadillah	3	2	2	3	2	12	80
32	Suci Ramadhani	3	2	3	3	2	12	80
33	Silviana Syahputri	3	2	2	3	2	12	80
34	Tasya Safira	3	2	2	3	2	12	80
35	Tari Oktaviani	3	2	2	3	2	12	80
36	Tauhid Prayuda	2	2	2	3	2	11	73,3
37	Vira Aulia	2	1	1	3	1	9	60
38	Yudhi Febrian	2	3	3	3	3	14	93,3
	Jumlah							2978,8

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Paired Storytelling* dianggap sangat berhasil untuk materi menulis pengalaman yang mengesankan karena model tersebut dapat memberikan kontribusi yang positif dalam diri siswa, yaitu siswa tidak sulit lagi dalam menentukan topik dalam menulis pengalaman yang mengesankan.

2. Bagaimanakah kemampuan menulis Pengalaman yang Mengesankan tanpa menggunakan model pembelajaran Paired Storytelling oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019?

Kemampuan menulis pengalaman yang mengesankan tanpa menggunakan model *Paired Storytelling* hanya mendapatkan kategori cukup. Hal ini dapat diketahui melalui nilai siswa di bawah ini :

Berdasarkan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu menulis pengalaman yang mengesankan tanpa menggunakan model pembelajaran *Paired Storytelling* mengakibatkan siswa sedikit mengalami kesulitan untuk menentukan topik dalam menulis pengalaman yang mengesankan.

3. Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Paired Storytelling* terhadap kemampuan menulis pengalaman yang mengesankan oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019?

Melalui penjelasan tersebut dapat disimpulkan hasil rumusan masalah yang ketiga yaitu model pembelajaran *Paired Storytelling* sangat efektif serta terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan belajar mengajar khususnya pada materi menulis pengalaman yang mengesankan.

Untuk itu penulis menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}} \left(\frac{1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{1}{\sqrt{n_2}} \right)}$$

Berdasarkan deskripsi data yang telah dikemukakan, berikut ini hipotesis akan diuji.

Berdasarkan data diperoleh :

$$X_1 = 78,38 \quad SD = 12,02 \quad SD^2 = 144,480 \quad N = 38$$

$$X_2 = 60,54 \quad SD = 13,51 \quad SD^2 = 182,520 \quad N = 35$$

Dengan menggunakan rumus yang diperoleh:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}} \left(\frac{1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{1}{\sqrt{n_2}} \right)}$$

$$t_{hitung} = \frac{78,38 - 60,54}{\sqrt{\frac{144,480}{38} + \frac{182,520}{35} \left(\frac{12,02}{\sqrt{38}}\right) \left(\frac{13,51}{\sqrt{35}}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,84}{\sqrt{3,802 + 6,88 \left(\frac{12,02}{6,16}\right) \left(\frac{13,51}{5,91}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,84}{\sqrt{10,19 (1,951)(2,285)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,84}{\sqrt{45,42}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,84}{6,73}$$

$$t_{hitung} = 2,65$$

Jadi t_{hitung} adalah 2,65

4. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis pengalaman yang mengesankan dengan Menggunakan Model *Paired Storytelling*.

Setelah dilakukan tes menulis pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan model *Paired Storytelling* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Tahun Pembelajaran 2018-2019, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Media Flashcard

N O	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jlh skor	Postes	
		I	II	III	IV	V		(X ₁)	X ²
1	Abian Rafa Hendri	2	2	3	3	2	12	80	6400
2	Aditya Shayreza	2	2	2	3	2	10	66,6	4443,55
3	Affan Arisky	2	2	3	3	2	12	80	6400
4	Aisyah	2	2	2	3	2	11	73,3	5377.28
5	Amir Husin	3	3	3	3	2	14	93,3	7509.95

6	Ananda Nurfaizila	2	2	2	3	2	11	73,3	5377.28
7	Arya Indra winara	2	3	3	3	2	13	86,6	7509.95
8	Auli Febriana	2	2	2	3	2	11	73,3	5377.28
9	Bagus Syahputra	2	3	3	3	3	14	93,3	8710.48
10	Bayu Aditya	2	3	3	3	3	14	93,3	8710.48
11	Cinta Ramadani	2	2	2	3	2	11	73,3	5377.28
12	Dika Ramadana	1	2	2	3	1	10	66,6	4443,55
13	Dinda Tiara	3	2	3	3	2	12	80	6400
14	Dwi Putri	3	2	3	3	2	12	80	6400
15	Fahira Annisa	1	3	2	3	2	11	73,3	5377.28
16	Febby Kurnia	3	3	2	3	2	13	86,6	7509.95
17	Gladis Aulia	1	2	2	3	1	10	66,6	4443,55
18	Haffiyan Nur Putra	2	2	2	3	2	11	73,3	5377.28
19	M. Fikri Aziz	1	2	1	3	3	11	73,3	5377.28
20	Muhammad ichal	2	1	2	3	2	10	66,6	4443,55
21	Muhammad Nazhri	3	2	3	3	2	12	80	6400
22	Muhammad Fadlan Hasan	2	2	1	3	2	10	66,6	4443,55
23	Mutiara Apriani	2	3	3	3	2	13	86,6	7509.95
24	Nazwa Andika	3	3	3	3	2	14	93,3	8710.48
25	Nila Nirwana	3	3	2	3	2	13	86,6	7509.95
26	Prisa Prahanda	2	2	2	3	3	11	73,3	5377.28
27	Putri Juliani	3	2	2	3	2	12	80	6400
28	Rahma Zahra	2	2	2	3	2	11	73,3	5377.28
29	Risky Ramadhan	3	2	3	3	2	12	80	6400
30	Risky Refliansyah	3	3	3	3	2	13	86,6	7509.95
31	Siti Fadillah	3	2	2	3	2	12	80	6400
32	Suci Ramadhani	3	2	3	3	2	12	80	6400
33	Silviana Syahputri	3	2	2	3	2	12	80	6400
34	Tasya Safira	3	2	2	3	2	12	80	6400
35	Tari Oktaviani	3	2	2	3	2	12	80	6400
36	Tauhid Prayuda	2	2	2	3	2	11	73,3	5377.28
37	Vira Aulia	2	1	1	3	1	9	60	3600
38	Yudhi Febrian	2	3	3	3	3	14	93,3	8710.48
	Jumlah							2978,8	768642.89

Dari tabel di atas, nilai tertinggi siswa menulis pengalaman yang mengesankan melalui model *Paired Storytelling* adalah 93,33 dan yang paling rendah adalah 60.

1. Menghitung Mean

Setelah diketahui skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus yang dikemukakan Sudijono (20)

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{2978,8}{38}$$

$$M_x = 78,38$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan dalam kemampuan menulis pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan model *Paired Storytelling* adalah 78,38.

a. Standar Deviasi Kelas Eksperimen

Setelah mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk standar deviasi penulis menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{38(768642,89) - (2978,8)^2}{38(38-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{29208429,82 - 8873249,44}{1406}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2033518,03}{1406}}$$

$$SD = \sqrt{144,63}$$

$$SD = 12,02$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standar deviasi kelas eksperimen adalah sebesar 12.02.

b. Standar Deviasi Error Kelas Eksperimen

Setelah standar deviasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar error. Untuk standar error penulis menggunakan rumus:

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{M1} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{M1} = \frac{12,02}{\sqrt{38-1}}$$

$$SE_{M1} = \frac{12,02}{\sqrt{37}}$$

$$SE_{M1} = \frac{12,02}{6,08}$$

$$SE_{M1} = 1,97$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standar error kelas eksperimen adalah sebesar 1,97. Adapun presentase setiap peringkat nilai kemampuan menulis pengalaman dengan menggunakan model *Paired Storytelling* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Presentase Peringkat Nilai Kemampuan Menulis pengalaman dengan Menggunakan Model *Paired Storytelling*

Nilai	Jumlah Sampel	Presentase (%)	Kategori
80-100	22	57,89%	Baik sekali
66-79	10	26,31%	Baik
56-65	6	15,79%	Cukup
40-55	-		
30-39	-		
Total	38	100%	

Berdasarkan tabel di atas, jika dikonversikan dengan peringkat yang dikemukakan Arikunto (2013: 281) yaitu:

Nilai : 80 – 100 :baik sekali

66 – 79: baik

56 – 65 :cukup

40 – 50 :kurang

30 – 39 :gagal

Berdasarkan tabel di atas presentase peringkat nilai pada kelas eksperimen adalah 57,89 % (22 orang) memperoleh kategori baik sekali, 26,31% (10 orang) memperoleh kategori baik, dan 15,79% (6 orang) memperoleh kategori cukup.

3. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis pengalaman tanpa Menggunakan Model *Paired Storytelling*

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis pengalaman tanpa menggunakan model *Paired Storytelling* maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai Kemampuan Menulis pengalaman tanpa Menggunakan Model *Paired Storytelling*

NO	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor	Postes	
		I	II	III	IV	V		(X ₁)	X ²
1	Agil Cahya Aprliansyah	2	1	2	2	2	9	60	3600
2	Ananda Kartika Purba	1	1	1	2	1	6	40	1600
3	Annisa Az Zahra	2	2	2	2	2	10	66,6	4443.55
4	Ayu Anggraini	1	2	1	2	1	7	46,6	2180.89
5	Banu Ramadhan Baihaqi	1	2	2	2	1	8	53,3	2844.08
6	Bima Aditya	1	1	2	2	1	7	46,6	2180.89
7	Fadillah Tasya	2	2	2	2	2	10	66,6	4443.55
8	Ferdiansyah	1	1	1	2	1	6	40	1600
9	Fiha Fauziah	1	1	1	2	1	6	40	1600
10	Fikri Ramadhan	2	1	2	2	2	9	60	3600

11	Jadid Love	1	2	1	3	3	11	73,3	5377.28
12	Jagad Rino Putra Hata	1	2	1	3	3	11	73,3	5377.28
13	Khapipa Riski Utamy	2	2	2	2	1	9	60	3600
14	Mhd Bintang Pranata	1	2	1	3	3	11	73,3	5377.28
15	Muhammad Nazri	2	1	2	2	2	9	60	3600
16	Mahiza Irgi Wahyudha	1	2	1	3	3	11	73,3	5377.28
17	Melani	1	2	2	2	2	9	60	3600
18	Muhammad Fauzi	1	1	2	2	1	7	46,6	2180.89
19	Mutiara Ayudi	2	1	1	1	1	6	40	1600
20	Nadia Karissa	2	2	2	2	2	10	66,6	4443.55
21	Nazhip Alvi	2	1	2	2	2	9	60	3600
22	Putri Ayu Novanty	2	2	2	2	2	10	66,6	4443.55
23	Rafli Fahrezi	2	2	2	2	2	10	66,6	4443.55
24	Rafli Iqlal Daffa	2	2	2	2	2	10	66,6	4443.55
25	Ridho Eka Asmara	1	2	1	1	1	6	40	1600
25	Risfin Aridho	2	2	2	3	2	11	73,3	5377.28
27	Rizky Ananda	2	2	2	3	2	11	73,3	5377.28
28	Safaruddin	1	2	2	2	1	8	53,3	2844.08
29	Tatia Rahmawati	2	1	2	2	1	8	53,3	2844.08
30	Teguh Arif Pratama	2	2	2	3	2	11	73,3	5377.28
31	Tengku Aldo Suriyadi	2	1	2	2	2	9	60	3600
32	Vannisa Jovanka	3	2	2	3	2	12	80	6400
33	Yoga Harianto	2	2	2	2	2	10	66,6	4443.55
34	Zahra Syahnaya Sinaga	1	2	2	2	1	8	60	6400
35	Zaskia Anantasya	2	1	2	2	2	9	60	3600
								2119	6617771,44

Dari tabel diatas, nilai tertinggi siswa tanpa menggunakan model *Paired Storytelling* adalah 80 dan yang paling rendah 40.

4. Menghitung Mean

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa di kelas kontrol, maka selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan standar deviasi. Untuk mencari mean penulis menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{2119}{35}$$

$$M_x = 60,54$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan terhadap kemampuan menulis pengalaman yang mengesankan tanpa menggunakan model *Paired Storytelling* adalah 60,54.

a. Standar Deviasi Kelas Kontrol

Setelah mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk mencari standar deviasi penulis menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{35(661771,44) - (2119)^2}{35(34)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{236162000,4 - 4490161}{1190}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2173960}{1190}}$$

$$SD = \sqrt{182,68}$$

$$SD = 13,51$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standar deviasi kelas kontrol adalah 13,51.

b. Standar Error Kelas Kontrol

Setelah standar deviasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar error. Untuk standar error penulis menggunakan rumus.

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{M2} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{M2} = \frac{13,51}{\sqrt{35-1}}$$

$$SE_{M2} = \frac{13,51}{\sqrt{34}}$$

$$SE_{M2} = \frac{13,51}{5,38}$$

$$SE_{M2} = 2,32$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standar error kelas eksperimen adalah sebesar 2,32. Adapun presentase setiap peringkat nilai kemampuan menulis teks berita tanpa menggunakan model *Paired Storytelling* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Presentase Peringkat Nilai Kemampuan Menulis Pengalaman yang Mengesankan tanpa Menggunakan Model *Paired Storytelling*

Nilai	Jumlah Sampel	Presentase (%)	Kategori
80-100	2	5,26%	Baik sekali
66-79	14	36,82%	Baik
56-65	11	31,42%	Cukup
40-55	8	21,05%	Kurang
30-39	-		
Total	38	100%	

Berdasarkan tabel di atas, jika dikonversikan dengan peringkat yang dikemukakan Arikunto (2012: 281) yaitu:

Nilai : 80 – 100 : baik sekali

66 – 79: baik

56 – 65 : cukup

40 – 50 : kurang

30 – 39 : gagal

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai pada kelas kontrol adalah 5,26% (2 orang) memperoleh kategori baik sekali, 36,82 (14 orang) memperoleh kategori baik, 31,42% (11 orang) memperoleh kategori cukup dan 21,05% (8 orang) memperoleh kategori kurang .

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh model pembelajaran *Model Paired Storytelling* terhadap kemampuan menulis pengalaman yang mengesankan. Dalam hal ini penulis mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis pengalaman yang mengesankan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Paired Storytelling* dengan hasil kemampuan menulis pengalaman yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Paired Storytelling*. Untuk itu penulis menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{S1^2}{n1} + \frac{S2^2}{n2} \left(\frac{S1}{\sqrt{n1}} \right) \left(\frac{S2}{\sqrt{n2}} \right)}}$$

Berdasarkan deskripsi data yang telah dikemukakan, berikut ini hipotesis akan diuji.

Berdasarkan data diperoleh :

$$X_1 = 78,38 \quad SD = 12,02 \quad SD^2 = 144,480 \quad N = 38$$

$$X_2 = 60,54 \quad SD = 13,51 \quad SD^2 = 182,520 \quad N = 35$$

Dengan menggunakan rumus yang diperoleh:

$$t_{hitung} = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{S1^2}{n1} + \frac{S2^2}{n2} \left(\frac{S1}{\sqrt{n1}} \right) \left(\frac{S2}{\sqrt{n2}} \right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{78,38 - 60,54}{\sqrt{\frac{144,480}{38} + \frac{182,520}{35} \left(\frac{12,02}{\sqrt{38}} \right) \left(\frac{13,51}{\sqrt{35}} \right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,84}{\sqrt{3,802 + 6,88 \left(\frac{12,02}{6,16} \right) \left(\frac{13,51}{5,91} \right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,84}{\sqrt{10,19 (1,951)(2,285)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,84}{\sqrt{45,42}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,84}{6,73}$$

$$t_{hitung} = 2,65$$

Jadi t_{hitung} adalah 2,65

B. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varians yang homogen, sehingga dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normal tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji liliefors.

a. Uji Normalitas Data untuk Kelompok Model Pembelajaran *Paired Storytelling*

Tabel 4.7
Uji Normalitas Data Kelompok Model *Paired Storytelling*

Skor	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L=F(Zi)-S(Zi)
93,3	4	4	1,24	0,8925	0,10	0,7925
86,6	6	10	0,68	0,7517	0,26	0,4915
80	12	22	0,13	0,5517	0,57	-0,0183
73,3	10	32	-0,42	0,3372	0,84	-0,5028
66,6	5	37	-0,98	0,1635	0,97	-80,62
60	1	38	-1,52	0,0643	1	-0,9357

$$\begin{aligned}
 L_{\text{tabel}} &= \frac{0,866}{\sqrt{n}} \\
 &= \frac{0,866}{\sqrt{38}} \\
 &= \frac{0,866}{6,16} \\
 &= 0,143
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh harga $L_{\text{hitung}} = 0,0183$ sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada tarif signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,143. Dengan demikian diperoleh $L_{\text{hitung}} = 0,0183 < 0,143$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan model *Paired Storytelling* berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran dengan menggunakan model *Paired Storytelling*, perhitungannya sebagai berikut:

Diketahui:

$$\bar{X} = 80,45 \quad SD = 9,22 \quad N = 41$$

a. Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{\bar{X} - X}{SD}$$

$$Z_i = \frac{93,3 - 78,38}{9,22}$$

12,02

$$Z_i = 1,24$$

Demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya

- b. Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel “Tabel Wilayah Luas Di Bawah kurva Normal” : 1,24 dilihat dari tabel = 0,8925

Demikian untuk mencari data $F(Z_i)$ selanjutnya.

$$c. S(Z^i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{4}{38} = 0,10$$

Demikian untuk mencari data $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned} d. L &= [F(Z_i) - S(Z_i)] \\ &= [0,8925 - 0,10] \\ &= [-0,7925] \end{aligned}$$

b. Uji Normalitas Data Untuk Kelompok Tanpa Menggunakan Model

Paired Storytelling

Tabel 4.8
Uji Normalitas Data Kelompok Tanpa Menggunakan Model Paired Storytelling

Skor	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L=F(Zi)-S(Zi)
80	2	2	1,44	0,9251	0,05	0,8751
73,3	7	9	0,94	0,8264	0,25	0,5764
66,6	7	16	0,44	0,6700	0,45	0,22
60	8	24	-0,33	0,3707	0,68	0,3093
53,3	3	27	-0,53	0,2981	0,77	0,4719
46,6	3	30	-1,03	0,1515	0,85	0,6895
40	5	35	-1,52	0,0643	1	-0,9357

$$\begin{aligned} L_{tabel} &= \frac{0,866}{\sqrt{n}} \\ &= \frac{0,866}{\sqrt{35}} \\ &= \frac{0,866}{5,91} \end{aligned}$$

$$= 0,149$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga $L_{hitung} = -0.9357$ sedangkan dari nilai uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,149. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} = -0.9357 < 0,149$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran tanpa model pembelajaran *Paired Stortelling* berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran tanpa model *Paired Stortelling*, perhitungannya sebagai berikut:

Diketahui:

$$\bar{X} = 60,54 \quad SD = 13,51 \quad N = 35$$

a. Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{\bar{X} - X}{SD}$$

$$Z_i = \frac{80 - 60,54}{13,51}$$

$$Z_i = 1,44$$

Demikian untuk mencari data Zi selanjutnya

b. Untuk mencari F(Zi) dilihat dari tabel “Tabel Wilayah Luas Di Bawah kurva Normal” : 1,24 dilihat dari tabel = 0,9251

Demikian untuk mencari data F(Zi) selanjutnya.

$$c. S(Z^i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{2}{35} = 0,05$$

Demikian untuk mencari data S(Zi) selanjutnya.

$$d. L = [F(Z_i) - S(Z_i)]$$

$$= [0,9251 - 0,05]$$

$$= [-0,8751]$$

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian ini, apakah homogen atau tidak dan apakah sampel dipakai dalam penelitian dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Perhitungannya sebagai berikut:

$$X_1 = 78,38 \quad SD = 12,02 \quad SD^2 = 144,480 \quad N = 38$$

$$X_2 = 60,54 \quad SD = 13,51 \quad SD^2 = 182,520 \quad N = 35$$

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} = \frac{182,520}{144,480} = 1,26$$

$$F_{tabel} = \frac{\text{dk pembilang}}{\text{dk penyebut}} = \frac{38-1}{35-1}$$

Berdasarkan dk pembilang 38-1 dan dk penyebut 35-1 = 34 dapat dilihat dalam F_{tabel} yaitu 1,69. Jadi, $F_{hitung} < F_{tabel}$, yakni , 1,26 < 1,69. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen, artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah t_{hitung} diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 71$ didapatkan $t_{tabel} = 1,66$ karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,65 > 1,66$ hal ini berarti kemampuan menulis teks

berita dengan menggunakan model pembelajaran *Paired Storytelling* lebih efektif dibandingkan dengan tanpa menggunakan model *Paired Storytelling* dalam pembelajaran menulis pengalaman yang mengesankan pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan menulis pengalaman yang mengesankan oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan terbukti dan diterima.

D. Kecenderungan Variabel Penelitian

Berdasarkan nilai rata-rata hasil kemampuan menulis pengalaman yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kecenderungan yang sangat jelas yakni di kelas eksperimen yang memiliki peningkatan yaitu kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 dengan nilai rata-rata 78,38.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menulis teks berita pada kedua kelompok pembelajaran. Adapun beberapa hasil penelitian dirangkum sebagai berikut.

1. Hasil postes dari kelompok eksperimen dengan menggunakan model *Paired Storytelling* memperoleh mean kemampuan menulis pengalaman 78,38 dalam kategori baik, sementara kelompok kontrol tanpa menggunakan model *Paired Storytelling* 60,54 dalam kategori cukup.

Pemerolehan *mean* ini menandakan bahwa kelompok model *Paired Storytelling* lebih memiliki nilai yang tinggi dibandingkan dengan kelompok tanpa menggunakan model *Paired Storytelling*.

2. Pengujian normalitas menggunakan uji Lilliefors dihasilkan bahwa daftar populasi berdistribusi normal pada kedua kelas. Kelas yang menggunakan model pembelajaran *Paired Storytelling*.
3. Pengujian homogenitas menggunakan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $2,65 < 1,69$. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen, artinya data yang diperoleh dapat mewakili populasi.
4. Kedua kelas mendapatkan nilai rata-rata yang berbeda. Kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Disimpulkan bahwa siswa yang diajarkan dengan model *Paired Storytelling* lebih efektif diterapkan, agar adanya peningkatan kemampuan siswa yang dalam menulis pengalaman dibandingkan tanpa menggunakan model *Paired Storytelling*.
5. Model *Paired Storytelling* lebih efektif digunakan dalam kemampuan menulis pengalaman yang mengesankan oleh siswa kelas VII SMP 07 Muhammadiyah Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan uji “t” yaitu t_{hasil} dikonsultasikan t_{tabel} dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,65 > 1,66$ sehingga alternatif (H_a) pada penelitian ini terbukti kebenarannya dan diterima.

F. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Adanya beberapa kendala dan beberapa keterbatasan penulis dalam

melakukan penelitian, penganalisisan serta hasil penelitian. Keterbatasan penulis disebabkan bebrapa faktor yang penulis miliki, baik moral maupun materi, misalnya keterbatasan peneliti dalam pengawasan tes, sehingga kemungkinan adanya siswa yang tidak sungguh-sungguh menyelesaikan soal tes.

Akibat berbagai faktor keterbatasan ini maka penulisan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik pada bab empat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan model *Paired Storytelling* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun pembelajaran 2018 – 2019 memiliki nilai rata-rata 78,38 yaitu siswa memiliki nilai 80 - 100 (sangat baik) sebanyak 22 siswa (51,89%), siswa yang memiliki nilai 66 – 79 (baik) sebanyak 10 siswa (26,311%), dan siswa yang memiliki nilai 56 – 65 (cukup) sebanyak 6 siswa (15,79%).
2. Kemampuan siswa menulis pengalaman yang mengesankan oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan 2018-2019 memiliki nilai rata-rata 60,54 yaitu siswa yang memiliki nilai 80 – 100 (sangat baik) sebanyak 2 siswa (5,26%), siswa yang memiliki nilai 66-79 (baik) sebanyak 14 siswa (14,36%), siswa yang memiliki nilai 56-65 (cukup) sebanyak 11 siswa (31,42%) dan siswa yang memiliki nilai 40-45 (kurang) sebanyak 8 siswa (21,05%).
3. Model *Paired Storytelling* lebih efektif digunakan dalam kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Tahun Pembelajaran 2018-2019. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan uji “t”, yaitu t_{hasil} dikonsultasikan t_{tabel} dan diperoleh $t_{\text{hitung}} >$

t_{tabel} yaitu, $2,65 > 1,66$ sehingga alternatif (H_a) pada penelitian ini terbukti kebenarannya dan diterima.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran:

1. Kepada Guru Bahasa dan Sastra Indonesia agar lebih memperhatikan tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa pada materi yang diajarkan, misalnya pembelajaran menulis pengalaman yang mengesankan, guru dapat mempertimbangkan model *Paired Storytelling* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pelajaran.
2. Kepada siswa disarankan untuk selalu aktif serta mempunyai semangat yang kuat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dan mengulang kembali pelajaran-pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, sehingga pada tes mendapat hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, Desi. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Abditama.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dedi S. 2012. *EYD Plus*. Jakarta: Lima Adi Sekawan (Limas).
- Fitriani. 2016. *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Medan.
- Hermawan, Yoga, dkk 2016. Penerapan Model Pembelajaran *Paired Storytelling* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara oleh Siswa di Sekolah dasar”,
Jurnal PGSD Vol:4 No:1 dalam
<http://journal.unes.ac.id/nju/index.php/jrct> diakses pada tanggal 25
November 2017.
- Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurulwati. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progesif*. Jakarta.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Syamsuyurnita. 2015. *Keterampilan Menulis*. Medan.
- Tarigan, Henry, Guntu. 2005. *Keterampilan Menulis*. Badung. Angkasa.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Hetika Sari
 NPM : 1402040264
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit kumulatif : 131 SKS

IPK : 3,55

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>Heu</i> <i>11/10-2017</i> <i>DR</i>	Pengaruh Model <i>Paired Storytelling</i> terhadap Kemampuan Berbicara Siswa dalam Menceritakan Pengalaman yang Mengesankan di Kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018	<i>11/10/17</i> <i>MP</i>
	Nilai Edukasi dalam Novel <i>Bangkitlah Tamban</i> Karya Yas Wiwo dan Eddy Amran : Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA	
	Peran Guru dalam Menganalisis Kesulitan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 November 2017

Hormat Pemohon,

Hetika Sari

Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Hetika Sari
 NPM : 1402040264
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Model *Paired Storytelling* terhadap Kemampuan Berbicara Siswa dalam
 Menceritakan Pengalaman yang Mengesankan di Kelas VII SMP Muhammadiyah 01
 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

(ace 19/10 - 2017)

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 November 2017
 Hormat Pemohon,

Hetika Sari

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :-
- Asli untuk Dekan/Fakultas
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Hetika Sari
 NPM : 1402040264
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Paired Storytelling* terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman yang Mengesankan oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan, dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 31 Januari 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Hetika Sari

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Hetika Sari
 NPM : 1402040264
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Paired Storytelling terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman yang Mengesankan oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Pada hari Senin, tanggal 12, bulan November, tahun 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

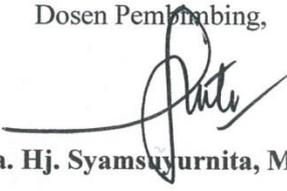
Medan, 21 Januari 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Dosen Pembimbing,


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Hetika Sari
NPM : 1402040264
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Paired Storytelling* terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman yang Mengesankan oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
15 Februari 2019	lebar halaman masalah (Exo) Cover (Margin) SISI : BAB I dan BAB II BAB III : Intisari Penelitian		
17 Februari 2019	Daftar Isi Rumusan masalah dan tujuan masalah harus konsisten Daftar Pustaka		
20 Februari 2019	Abstrak BAB IV : Cara dan skor Penelitian kata pengantar Pembahasan Penelitian untuk Penelitian Kealaman Exo		
25 Februari 2019	SISI harus diperbaiki BAB V : Bentuk tabel, Variabel Penelitian dan Exo BAB VI : Kesimpulan dan saran		
27 Februari 2019	Acc. Sidang		

Medan, 27 Februari 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Medan, Februari 2019

Bapak/Ibu Dekan*)
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **HETIKA SARI**
No. Pokok Mahasiswa : 1402040264
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat : Jl. Veteran Desa Manunggal Psr VI Gg. Ikhlas

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan :

1. Transkrip nilai (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada SP). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Surat keterangan bebas perpustakaan
6. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
7. Foto copy Kompri Muhammadiyah (difoto copy rangkap 3)
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



HETIKA SARI

Medan, 27 Februari 2019
Disetujui oleh :
A.n. Rektor
Wakil Rektor I,

Medan, 27 Februari 2019
Dekan,,


Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum.

Dr. Elfrianto Nasution, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Hetika Sari

NPM : 1402040264

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Paired Storytelling* terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman yang Mengesankan oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan, Tahun Pembelajaran 2018-2019

sudah layak disidangkan.

Medan, 27 Februari 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 5145 /II.3/UMSU-02/F/2017
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Hetika Sari
N P M : 1402040264
Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Paired Storytelling terhadap Kemampuan Berbicara Siswa dalam Menceritakan Pengalaman yang Mengesankan di Kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Pembimbing : Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **13 Nopember 2018**

Medan, 24 Shafar 1439 H
13 Nopember 2017 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

7575

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax: (061) 6622401 6631003
Website: <http://fkkip.umsu.ac.id> E-mail: fkkip@umsu.ac.id

Nomor : 211 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 01 Jumadil Akhir 1440 H
06 Pebruari 2019 M

Kepada Yth,
Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Muhammadiyah 7 Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **HETIKA SARI**
N P M : 1402040264
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Paired Storrytelling terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman yang Mengesankan oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

Dr. H. Elfrianto, M.Pd.
NIDN 0115057302

** Pertinggal **



PIAGAM PENDIRIAN
NO. 1553/II-7/SU-71/1978

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN PERJUANGAN SMP MUHAMMADIYAH 7

Jl. Pelita II No. 3 - 5 Telp. 6621557 Sidorame Barat Medan

email : smpm7medan@gmail.com

SUMATERA UTARA



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET

No. 029 / KET / IV.4 / SMP / 2019

Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan menerangkan bahwa :

Nama : Syamsul Hidayat, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Muhammadiyah 7 Medan
Alamat : Jalan Pelita II No. 3 -5 Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hetika Sari
NIM : 1402040264
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Adalah benar telah melaksanakan riset yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 7 Medan sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan nomor 211/IL.3/UMSU-02/F/2019 pada tanggal 06 Februari 2019 guna memenuhi mata kuliah dengan judul riset *"Pengaruh Model Pembelajaran Paired Storytelling terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman yang Mengesankan oleh Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019"* yang dimulai sejak tanggal 11 – 28 Februari 2019.

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Februari 2019

Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan



*Pertinggal